

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	11,176.0	12,464.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,827.6	6,289.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	-33.3	-185.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-297.3	24.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,721.8	6,733.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,376	-110%	17%	-2.0%
Basic Industry	823	8.2%	-0.4%	-3.7%
Consumer	2,127	-13.6%	-1%	-17.2%
Finance	1,222	6.5%	-0.1%	3.9%
Infrastructure	1,183	5.9%	0.6%	12.1%
Misc. Industry	1,121	-7.0%	-0.9%	-9.6%
Mining	1,591	-8.6%	0.9%	-1.4%
Property	490	9.4%	-0.4%	9.4%
Trade	794	-16%	0.2%	1.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,029	3.6%	-0.2%	-2.7%
FSSTI	Singapura	3,090	-1.3%	-0.7%	0.7%
KLCI	Malaysia	1,551	-10.6%	-0.5%	-8.2%
SET	Thailand	1,616	-6.1%	0.2%	3.3%
KOSPI	Korea	2,046	-9.2%	1.2%	-1.2%
SENSEX	India	38,178	9.8%	1.7%	5.8%
HSI	Hongkong	25,683	-1.9%	-0.8%	-0.6%
NYK	Jepang	21,456	-8.7%	-0.6%	7.3%
AS30	Australia	6,667	8.2%	-0.7%	15.5%
IBOV	Brasil	101,249	21.0%	1.3%	15.2%
DJI	Amerika	26,346	2.9%	0.7%	12.9%
SX5P	Eropa	3,164	5.7%	0.5%	14.3%
UKX	Inggris	7,167	0.3%	0.3%	6.5%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	29.31	2,075.4	0.47	1.63%
TINS	0.061	715.7	0.00	-1.08%
ANTM	0.047	668.0	0.00	8.86%
*Rp/US\$	14,162			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.05		
Kredit Bank IDR	13.09		
BI 7-Days RR	5.25%	3.39%	0.02
Fed Funds Target	2.00	1.70%	1.38
ECB Main Refinancing	-	0.90%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.01)	0.30%	(0.02)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI/bbl	52.6	-28.1%	0.0	-0.08%
CPO/tn	523.1	-0.4%	5.0	0.97%
Karet/kg	164	-22.2%	0.0	-1.37%
Nikel/ton	17,491	35.2%	-183.0	-10.4%
Timah/ton	6,417	-13.5%	34.5	0.21%
Emas/oz	1,505.7	26.0%	0.1	0.01%
Batu Bara/ton	67.5	-39.2%	0.5	0.82%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	4.0	30.4%	0.0	-0.49%
Kedelai	9.0	11.9%	0.0	0.36%
Tembaga	5,651.3	-10.3%	10.3	0.18%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat ditopang oleh harapan investor akan adanya kesepakatan pada perundingan dagang antara Amerika dan China yang akan dimulai pada Kamis ini. Berdasarkan laporan *Bloomberg News*, China siap untuk menerima kesepakatan dagang secara parsial selama tidak ada tarif yang dikenakan oleh Presiden AS Donald Trump serta China akan menawarkan konsesi non-inti seperti pembelian produk agrikultur AS. Sementara itu *The Financial Times* melaporkan bahwa para pejabat di China menawarkan untuk meningkatkan pembelian produk agrikultur AS, guna mencapai kesepakatan parsial tersebut. Selain itu investor juga mencermati rilisnya risalah The Fed dari pertemuan bulan September dimana bank sentral AS menyetujui penurunan suku bunga acuan sebesar 25 bps. Dow Jones membukukan penguatan +181 poin (+0,70%) di level 26.346, S&P500 naik +26 poin (+0,91%) pada level 2.919, Nasdaq meningkat +79 poin (+1,02%) di level 7.903. Sementara itu EIDO menguat tipis +0,19 poin (+0,80%) pada level 23,81. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -10 poin (-0,07%) pada level Rp14.175.

Technical Ideas

Memudarnya optimisme investor terkait kesepakatan dagang antara AS dan China seiring dengan adanya laporan bahwa kesepakatan dalam pertemuan tingkat wakil menteri gagal tercapai menjelang pertemuan inti kamis ini diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu melemahnya nilai tukar rupiah serta sejumlah harga komoditas seperti minyak mentah dan nikel juga diprediksi akan menambah katalis negatif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 5.995 dan *resistance* di level 6.060.

Stocks

- ANTM (Buy, Support: Rp935, Resist: Rp1.045)
- SSIA (Buy, Support: Rp780, Resist: Rp815)
- AALI (Buy, Support: Rp10.750, Resist: Rp11.075)
- TLKM (Buy, Support: Rp4.090, Resist : Rp4.150)

ETFs

- XIIT (SELL, Support: Rp523, Resist: Rp527)
- XIIC (SELL, Support: Rp1.078, Resist: Rp1.090)
- XDIF (SELL, Support: Rp470, Resist: Rp474)

News Highlight

PT Citra Putra Realty Tbk (CLAY) menerima pinjaman dana senilai Rp408,5 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan rumah sakit di Pontianak.

CLAY menargetkan dengan lini bisnis baru tersebut ada tambahan pendapatan sebesar 40% untuk *gross operating profit*. Manajemen menjelaskan sementara ini GOP perseroan ditopang oleh dua sumber pendapatan, yaitu 95% hotel di Bali dan 5% hotel di Jakarta.

PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE) menargetkan pendapatan sebesar Rp700 miliar pada 2019. Manajemen mengungkapkan bahwa target tersebut ditetapkan lebih tinggi dibandingkan dengan target pendapatan pada tahun lalu senilai Rp580 miliar. Hingga semester I/2019, dari total target pendapatan tersebut, perseroan baru mengantongi Rp150 miliar. Adapun produk yang diproduksi perseroan tersebut dipasarkan sebanyak 56% di dalam negeri dan 44% lainnya diekspor ke beberapa negara di antaranya adalah China, Malaysia, Thailand, Korea, Jepang.

Ke depannya, perseroan berencana untuk melakukan pengembangan kapasitas produksi satu pabrik milik perseroan yang saat ini memiliki kapasitas produksi 39.700 metrik ton per tahunnya. Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksinya 17.000 metrik ton yang akan dimulai pada awal 2020 dan ditargetkan dapat beroperasi pada awal 2021. Peningkatan kapasitas tersebut juga diikuti dengan *pilot project* produk-produk baru yang dikembangkan perseroan seperti ekstraksi perak, nikel, timah putih, dan Bismuth.

PT Trisula International Tbk (TRIS) berencana membangun pabrik baru di Jawa Tengah untuk menambah kapasitas produksi. Pada tahap awal, perseroan mengalokasikan investasi senilai Rp50 miliar - Rp100 miliar. Dalam jangka panjang, pabrik baru di Jawa Tengah tersebut akan memiliki kapasitas sebesar 3-3,5 kali dari kapasitas produksi saat ini. Manajemen menambahkan kebutuhan lahan untuk pabrik baru tersebut sekitar 3 hektare- 5 hektare. Adapun perseroan mulai menjajaki sejumlah wilayah seperti Solo, Boyolali, dan Sragen.

Pada perkembangan lain, perseroan segera menyelesaikan akuisisi 78,52% saham BELL, setelah mengantongi persetujuan dari pemegang saham atas rencana *rights issue* pada tahun ini. Nilai transaksi dari rencana akuisisi saham BELL sebesar Rp574,94 miliar. Adapun, sisa dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk memperkuat modal usaha perseroan dan anak usaha. Lebih lanjut, akuisisi BELL akan berkontribusi 35% terhadap pendapatan konsolidasi pada tahun depan. Akuisisi tersebut juga akan menimbulkan efisiensi sekitar 12%-13% sehingga margin laba berpeluang melebar.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menawarkan obligasi bertenor 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75 persen per tahun. Perseroan membidik dana Rp1,5 triliun dari emisi surat utang tersebut. Obligasi tersebut merupakan bagian dari program Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2019 dengan total target dana Rp2 triliun. Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 senilai Rp500 miliar pada pertengahan tahun ini.

Dalam rangka penerbitan obligasi, perseroan telah meraih peringkat BBB+ (*triple B plus*) dari Fitch Ratings. Rencananya, dana yang berhasil dihimpun dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam pekerjaan konstruksi dan bangunan sipil, di antaranya untuk pembelian bahan konstruksi, biaya subkontraktor serta upah tenaga kerja, dan reprofiling pinjaman perbankan. Sebelumnya, manajemen mengatakan posisi rasio utang perseroan terhadap ekuitas masih aman atau di bawah 1 kali. Saat ini, posisi utang WSBP berada di level Rp4 triliun.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.